

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penilaian sebagai suatu proses yang sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik atau sekelompok peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan (Sudjana, 2012).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah (Trianto, 2010) .

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 pada semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Pendekatan ilmiah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami, berbagai materi. Pada kurikulum 2013 juga menggunakan sistem penilaian. Salah satu penilaian tersebut yaitu penilaian sikap. Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan

untuk mengetahui sikap dari peserta didik dengan cara mengamati perilaku peserta didik dilingkungan tempat belajar.

Penilaian sikap penting dilakukan oleh guru karena dari penilaian sikap tersebut dapat diketahui konsep-konsep atau materi pokok apa saja yang berkaitan dengan sikap yang dilakukan atau diekspresikan oleh peserta didik, sehingga peserta didik seringkali melakukan sikap yang salah atau negatif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik selama proses pembelajaran yang berlangsung, dengan mengarahkan peserta didik pada obyek atau hal-hal tertentu selama proses pembelajaran. Penilaian sikap ini juga dapat mempermudah guru dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian sikap ini juga memudahkan guru untuk melakukan pembinaan sikap pada peserta didik yang memiliki sikap negatif.

Permasalahan yang seringkali muncul dari guru dalam melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan banyak para guru tidak mengetahui bagaimana format observasi untuk mengamati dan mengukur sikap dalam pembelajaran. Masalah tersebut muncul dari keabstrakan fenomena sikap, yang masih berupa konsep atau konstruk umum yang sulit untuk diamati dan diukur. Jika penilaian sikap tersebut belum dijabarkan serta didefinisikan menjadi sebuah indikator maupun deskripsi indikator maka penilaian tersebut disusun dari mengamati perilaku-perilaku yang ditampilkan atau diekspresikan oleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang diasumsikan sebagai cerminan dari sikap peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2014), dikemukakan bahwa penilaian sikap lebih sering digunakan teknik penilaian observasi dan jurnal, sedangkan untuk penilaian diri dan teman sejawat oleh peserta didik dilakukan secara lisan untuk memperkuat pengambilan data pada penilaian. Para responden juga menyatakan bahwa masih sangat diperlukan pelatihan-pelatihan (*workshop*) sehingga dapat lebih

mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada saat *workshop* salah satunya yaitu tentang penyelenggaraan penilaian sikap peserta didik. Diperlukan perbaikan-perbaikan dalam persiapan sebelum melaksanakan penilaian sikap pada setiap pembelajaran agar lebih mendekati persentase sempurna.

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka akan dilakukan penelitian tentang identifikasi pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran IPA kurikulum 2013 kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015 di SMPN se-Kabupaten Pati.

B. PEMBATASAN MASALAH

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru IPA kelas VIII SMPN di Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penilaian sikap IPA pada peserta didik SMPN Kelas VIII yang dilakukan oleh guru IPA di Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.

3. Parameter Penelitian

Penyusunan dan pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan guru IPA pada pembelajaran IPA kurikulum 2013 kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015 di SMPN se-Kabupaten Pati.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan penilaian sikap kurikulum 2013 yang dilakukan guru IPA kelas VIII pada SMPN se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

2. Bagaimana pelaksanaan penilaian sikap pembelajaran IPA kurikulum 2013 pada peserta didik kelas VIII SMPN se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penyusunan penilaian sikap kurikulum 2013 yang dilakukan guru IPA kelas VIII pada SMPN se-Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pelaksanaan penilaian sikap pembelajaran IPA kurikulum 2013 pada peserta didik kelas VIII SMPN se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti dalam mengetahui pelaksanaan penilaian sikap pada peserta didik kelas VIII SMPN se-Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 dan mengetahui sejauh mana pemahaman guru IPA tentang penilaian sikap.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam memahami penerapan penilaian sikap untuk peserta didiknya dan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian sikap yang telah dilakukannya terhadap peserta didik.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat untuk memperoleh hasil penilaian yang terlaksana dengan baik terhadap peserta didik kelas VIII SMPN se-Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 dan bermanfaat sebagai bahan referensi.

F. DAFTAR ISTILAH

- a. **Guru** adalah seorang pendidik yang harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. **Pembelajaran** adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar.
- c. **Identifikasi** adalah proses pengenalan, menepatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.
- d. **IPA** adalah ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah .
- e. **Penilaian** adalah kegiatan menentukan nilai suatu objek, seperti baik-buruk, efektif atau tidak efektif, berhasil atau tidak berhasil dan semacamnya sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditetapkan.
- f. **Sikap** adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai.
- g. **Penilaian sikap** adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati sikap peserta didik dalam berperilaku di lingkungan tempat belajar atau sekolah.